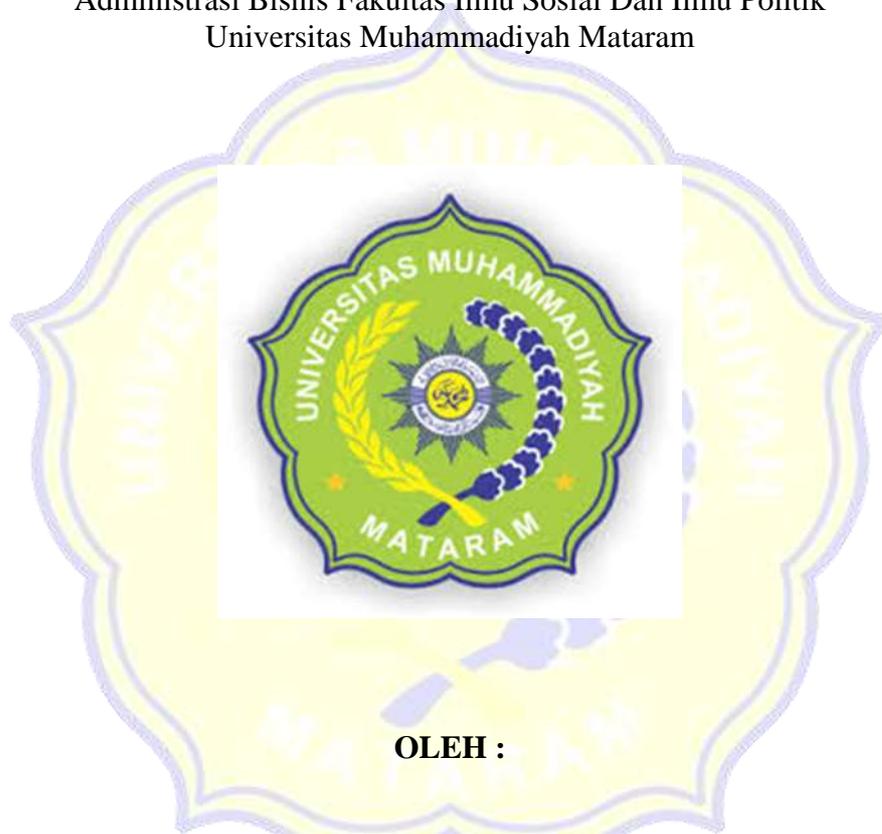


**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA RUMAH  
TANGGA PETANI UBI JALAR DI DESA LABUAN BONTONG  
KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA**

***ANALYSIS OF INCOME AND FEASIBILITY OF HOUSEHOLD BUSINESS  
OF SWEET SWEET FARMERS IN LABUAN BONTONG VILLAGE,  
TARANO DISTRICT, SUMBAWA REGENCY***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam  
memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi  
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH :**

**DIANA PUNGKI**

**Nim : 217120158**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA RUMAH  
TANGGA PETANI UBI JALAR DI DESA LABUAN BONTONG  
KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA**

**OEH :**

**DIANA PUNGKI**  
217120158

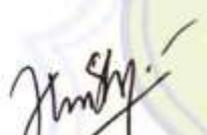
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penelitian Dan Penyusunan Skripsi  
Program Study Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal 9 Februari 2022

**menyetujui**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

  
**Drs. H. JUNAIDI AM, MP.**  
NIDN. 0819125701

  
**Drs. RAMAYANTO M.M.**  
NIDN. 0809096702

**Menyetujui**  
**Program Studi Administrasi Bisnis**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
**Universitas Muhammadiyah Mataram**

  
**Lulu Hendra Maniza, S.Sos, MM**  
NIDN. 082818404

HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA RUMAH  
TANGGA PETANI UBI JALAR DI DESA LABUAN BONTONG  
KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA

Oleh:

DIANA PUNGKI  
217120158

SKRIPSI

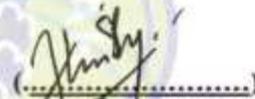
Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 9 Februari 2022  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Dosen Penguji

Drs. H. Iunaidi AM, M.P. (PU)  
NIDN. 081912570

Drs Ramavanto, M.M (PP)  
NIDN. 0823078802

Dedy Iswanto, ST.MM. (PN)  
NIDN. 0827079002

  
.....

  
.....

  
.....

Mengetahui:

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan

  
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si  
NIDN. 0806066801

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Pungki

Nim : 217120158

Konsentrasi : Entrepreneur

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Rumah Tangga Petani Ubi Jalar Di  
Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan dan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Mataram, 09 maret 2022  
Yang Membuat Pernyataan



**Diana Pungki**  
217120158



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIANA PUNGKI  
 NIM : 217120150  
 Tempat/Tgl Lahir : LAGUAN ALA 25-02-1998  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 Fakultas : FISIPOL  
 No. Hp : 085 337 923 303  
 Email : Dyanapungki25@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

"ANALISIS PENDARATAN DAM KELYAKAN USAHA RUMAH  
TANGGA PETANI UBI JALAR DI DESA LAGUAN BONTONG  
KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA"

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.* <sup>10</sup>/<sub>10</sub>

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 16 Maret .....2022

Penulis



DIANA PUNGKI  
NIM 217120150

Mengetahui,  
Kepala UPT-Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. ff  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIANA PUNGKI  
 NIM : 217120150  
 Tempat/Tgl Lahir : LABUAN ALA, 25-02-1998  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 Fakultas : FISIPOL  
 No. Hp/Email : 085 337 923 283 / DyanaPungki25@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

\* ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA RUMAH  
TANGGA PETANI UBI JALAR DI DESA LABUAN BONTONG  
KECAMATAN TARAWO KABUPATEN SUMBAWA \*

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Maret .....2022

Penulis



DIANA PUNGKI  
NIM. 217120150

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. *df*  
NIDN. 0802048904

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.  
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh

“Jadikan Akhirat di hatimu, Dunia di tanganmu, dan Kematian di pelupuk  
matamu”

“Pendidikan Mempunyai Akar Yang Pahit, Tapi Buahnya Manis’.

-Aristoteles-

“Dan Bahwasannya Manusia Tidak Akan Memproleh Selain Apa yang Telah  
Dusahakannya”.

-An Najm : 39-

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal setiap memulai pekerjaanku. Sembah sujud serta puji dan syukurku pada rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materil tanpa lelah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan.

Kepada saudara perempuan satu-satunya syahella dan serta saudara laki-laki aminuddin dan muhlis yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bpk Drs.H.Junaidi, AM, M.P. dan Drs. Ramayanto. M.M. Selaku dosen pembimbing saya, semoga kalian sehat selalu dan segala kebaikan kalian dibalas dengan seribu kali lipat kebaikan.

Kepada teman-teman, terima kasih kalian selalu memberikan do'a, dukungan serta motivasi yang tiada hentinya. Terima kasih sudah menerima ku menjadi sahabat.

Kepada Weni Dewanti, Fazriani, Rahmani, Iyan Syahrullah, Nurhida dan rizal dan teman-teman yang tak dapat saya sebut namanya satu persatu bersama kita lewati suka duka bimbingan skripsi.

Kepada seluruh sahabat satu almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan memberikan rahmat beserta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Rumah Tangga Petani Ubi Jalar Di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa**”. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB). Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan, bimbingan, arahan, saran yang telah diberikan terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos,MM selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs.H.Junaidi.AM, MP,selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses bimbingan, pengarahan, saran-saran, serta koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs.Ramayanto.M.M, selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses bimbingan, pengarahan, saran-saran, serta koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Baiq Rienelda Tri Yunarni S.E,M.AK selaku sekretaris Program Studi Administrasi Bisnis Fisipol UMMAT, seluruh dosen dan staf Prodi Administrasi Bisnis Fisipol UMMAT yang tidak bisa saya sebut satu-persatu,

terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada kami.

7. Terima kepada kedua bapak Muhdar dan ibu Nuraini selaku orang tua saya terima kasih banyak atas doa, semangat dan kasih sayang yang diberikan selama ini.
8. Untuk member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, selaku penyemangat ketika saya kesulitan dan menjadi monifator hidup saya.

Atas bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis, penulis sekali lagi mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis sangat berharap semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi kita semua. Amin.....

Mataram, Desember 2021

**DIANA PUNGKI**  
**Nim : 217120158**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA RUMAH  
TANGGA PETANI UBI JALAR DI DESA LABUAN BONTONG  
KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA**

Diana Pungki,<sup>1</sup>Drs.H.Junaidi.AM, MP<sup>2</sup>Drs.Ramayanto.M.M<sup>3</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing Pendamping<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Pendapatan yang diterima petani belum memadai dibanding dengan jerih payah yang telah dikeluarkannya ditambah dengan risiko kegagalan panen. Tingkat pendapatan yang diterima petani bergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas lahan. dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pendapatan usaha rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa dan untuk mengetahui kelayakan usaha rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan tehnik pengumpulan data dengan cara: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini yaitu data reduction data dan data display.

Hasil penelitian dengan menunjukan pendapatan usaha rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa adalah Rata-rata biaya yang dikeluarkan pada usahatani petani responden ubi jalar untuk biaya total sebesar Rp. 478.899, untuk biaya penerimaan yang diperoleh petani responden sebesar Rp 1.120.350 dan pendapatan yang diterima petani sebesar Rp 641.451. Sedangkan kelayakan usaha rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa memiliki nilai R/C sebesar 2,33. Hal ini berarti bahwa usaha rumah tangga petani ubi jalar dinilai layak dan menguntungkan karena nilai R/C > 1,0.

**AN ANALYSIS OF INCOME AND FEASIBILITY OF SWEET POTATO  
FARMERS' HOUSEHOLD BUSINESS IN LABUAN BONTONG  
VILLAGE, TARANO DISTRICT, SUMBAWA REGENCY**

Diana Pungki<sup>1</sup>, Drs.H.Junaidi.AM, MP<sup>2</sup>, Drs.Ramayanto.M.M<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, Principal Advisor<sup>2</sup>, Companion Advisor<sup>3</sup>  
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

**ABSTRACT**

Farmers' earnings are insufficient in comparison to the amount of time and effort they put in, as well as the danger of crop failure. Farmers' income is affected by a variety of factors that influence land production in Tarano Village as well as the feasibility of a sweet potato farmer home business in Labuan Bontong Village, Tarano District, Sumbawa Regency. The research method employed in this study was qualitative with a descriptive approach, and data was collected through observation, interviews, and recording. Data reduction and data display are the two types of data analysis used in this study.

The study's findings show that sweet potato farmers' household income in Labuan Bontong Village, Tarano District, Sumbawa Regency is the average cost incurred in farming the sweet potato farmer respondents for a total cost of Rp. 478,899, for the income received by the respondent farmers is Rp. 1,120,350, and the farmer's income is Rp. 641,451. Meanwhile, in Labuan Bontong Village, Tarano District, Sumbawa Regency, the viability of a sweet potato farmer household business has an R/C value of 2.33. Because the R/C value is more than 1.0, the sweet potato farmer's domestic business is regarded practical and profitable.

**Keywords:** *Income, Household Business, Sweet Potato Farmers*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	109
2.2.1 Pengertian Pendapatan.....	10
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan .....	14
2.2.3 Pengertian Kelayakan .....	17
2.2.4 Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis .....	20
2.2.5 Ubi Jalar ( <i>Ipomoea batatas L.</i> ).....	25
2.3 Kerangka Berpikir .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 TeknikPemilihanSampel .....	31

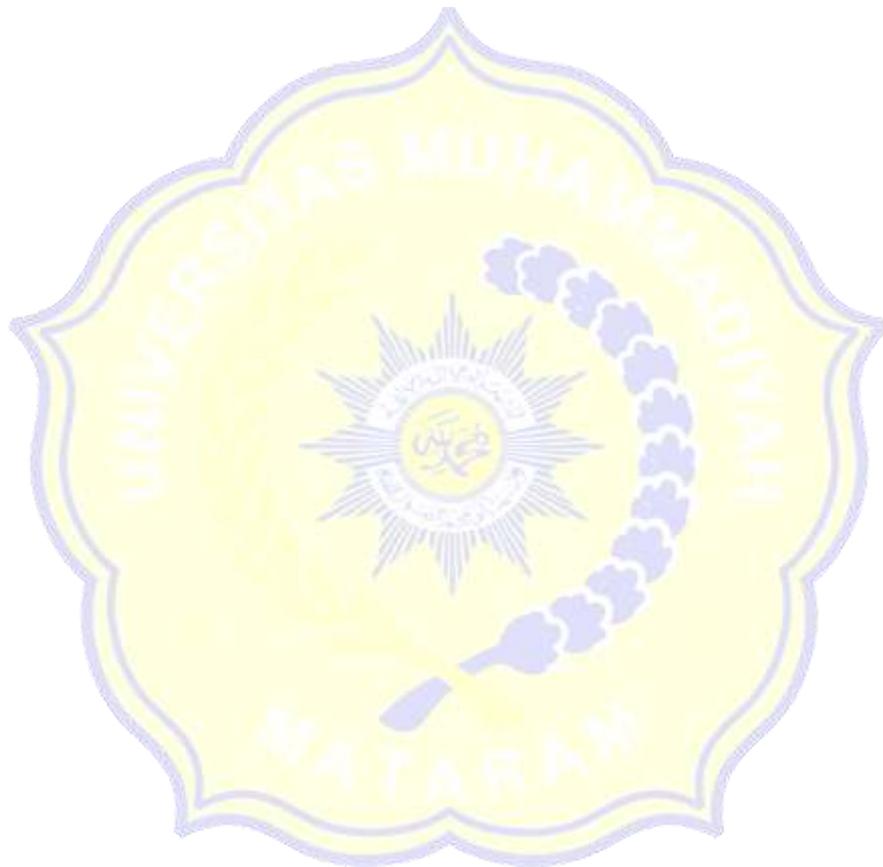
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6	Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>39</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1	Profil Desa Labuan Bontong .....	39
4.1.2	Visi Dan Misi.....	40
4.1.3	Keadaan dan Jumlah Penduduk .....	41
4.1.4	Mata Pencaharian Pokok .....	41
4.1.5	Perekonomian Masyarakat .....	43
4.1.6	Sosial .....	44
4.1.7	Struktur organisasi di Desa Labuan Bontong .....	46
4.2	Gambaran Umum Responden.....	46
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.2.2	Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	46
4.2.3	Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
4.3	Pendapatan Usaha Rumah Tangga Petani Ubi Jalar Di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa .....	48
4.4	Kelayakan Usaha Rumah Tangga Petani Ubi Jalar Di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>56</b>
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel.1.1. Luas dan Produktivitas ubi jalar Kecamatan Tarano .....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Kelami .....	41
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Klamin .....	42
Tabel 4.3. Perekonomian Masyarakat Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano tahun 2021 .....	44
Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.5. Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	46
Tabel 4.6. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	47
Tabel 4.7. Rata-Rata Nilai Penyusutan Alat Usaha Ubi Jalar .....	48
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Variabel Usaha Tani Ubi Jalar .....	49
Tabel 4.9. Rata-rata Penerimaan Petani Ubi Jalar .....	51
Tabel 4.10. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Ubi jalar .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 4.1 Peta Desa Labuan Bontong .....	40
Gambar 4.2 Struktur organisasi Desa Labuan Bontong.....	40



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar yang tinggal di pedesaan dan mengandalkan pertanian, dan pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional secara keseluruhan, dan telah mendapat banyak perhatian dalam rangka pembangunan ekonomi nasional. Sektor pertanian berkembang dan tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Selain berbagai kemajuan pembangunan yang telah dicapai selama ini, kita juga harus menyadari bahwa masih banyak perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan. Namun, masih ada perubahan besar di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, pendapatan semakin meningkat, dibarengi dengan meningkatnya kebutuhan akan barang dan jasa yang dapat diproduksi karena kemajuan teknologi. Namun, perhatian serius harus diberikan pada masalah pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah agar pembangunan dan hasilnya dapat didistribusikan secara adil dan dinikmati di semua lapisan masyarakat.

Tingkat pendapatan petani dipengaruhi oleh banyak faktor seperti produksi, luas lahan, pupuk, pendidikan dan pengalaman. Tanpa orang-orang yang bertalenta dan dapat diandalkan, hal ini menjadi penghalang untuk mencapai tujuan pembangunan dan kemakmuran yang sukses. Pengalaman di negara-negara Asia seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong dan Singapura membuktikan hal tersebut. Lima negara yang seharusnya mewujudkan "kebangkitan ekonomi Asia" itu berhasil mendorong

perkembangan ekonominya yang luar biasa, namun kekayaan alamnya tidak melimpah. Jadikan bakat mereka berkualitas tinggi.

Dari perspektif pembangunan pertanian, hal terpenting dalam pertanian adalah skala dan struktur pertanian terus berubah. Ini bukanlah daerah yang paling produktif, jika ada, untuk menggunakan metode pengelolaan yang cocok untuk pertanian primitif. Telah terbukti menghasilkan makanan sendiri untuk memenuhi permintaan. Dalam hal ini tanah, modal kerja dan manajemen digunakan sebagai sumber produksi.

Salah satu jenis tanaman pangan yang sudah lama dikenal dan dibudidayakan oleh petani di seluruh nusantara adalah tanaman ubi jalar. Potensi nilai ekonomi dan sosial ubi jalar adalah bahan pangan masa depan yang efisien sebagai bahan baku industri dan pakan ternak. Ubi jalar memiliki potensi yang cukup untuk meningkatkan produksi, umbi-umbian dapat diolah menjadi berbagai produk, dan dapat mendorong pengembangan agribisnis diversifikasi pangan.

Ubi jalar merupakan produk pertanian yang layak dikembangkan dari segi nilai ekonomi dan dapat meningkatkan pendapatan petani, apalagi jika ditanam dalam skala besar. Hasil yang diperoleh merupakan salah satu daerah budidaya ubi jalar di daerah Tarano Kabupaten Sumbawa. Pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel.1.1 Luas dan Produktivitas ubi jalar Kecamatan Tarano

No	Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
1.	Banda	210	210	250
2.	Bantulanteh	200	200	210

3.	Labuan Aji	165	165	250
4.	Labuan Bontong	170	170	210
5.	Labuan Jambu	100	100	185
6.	Labuan Pidang	145	145	185
7.	Mata	175	175	210
8.	Tolo oi	197	197	180

Sumber: data dari kantor Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan data Dinas Kabupaten Tarano, diketahui pada tahun 2020 luas panen tanaman ubi jalar di kecamatan Tarano setiap desa akan memiliki produksi ubi jalar yang berbeda di setiap desa. Hal ini membuktikan bahwa ubi jalar berpeluang dijadikan komoditas terpenting dalam memberikan kontribusi pendapatan, yang merupakan sumber pendapatan utama, dan merupakan sumber pendapatan bagi petani ubi jalar di kabupaten Sumbawa dan Tarano. Di Desa Banda luas areal 210 ha dan produktivitas tertinggi 250 Kw/ha, dan di Desa Labuan Jambu luas 100 ha, produktivitas 100 Kw/ha dan hasil terendah 1850 Kw. Ini telah menjadi. / ha.

Pada umumnya pendapatan petani tidak mencukupi dibandingkan dengan usaha yang besar dan resiko gagal panen. Tingkat pendapatan petani tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas tanah. Beberapa indikator menunjukkan bahwa banyak petani di beberapa daerah yang belum sepenuhnya menikmati hasil usahanya (Mardiyanto, dkk., 2005: 195). Tentu saja, sebagai manajer petani, petani harus dapat mengambil keputusan tentang produk mana yang akan ditanam, mana yang lebih produktif dan layak. Ubi jalar tidak hanya dibudidayakan karena perannya sebagai salah satu makanan pokok yang semakin penting, karena tubuh manusia mengandung nutrisi dan energi yang cukup.

Pendapatan budidaya ubi jalar masih kecil dan fluktuatif, sehingga belum dapat sepenuhnya menopang kehidupan keluarga. Kapasitas petani dari segi kepemilikan modal tidak mendukung, dan produk yang dihasilkan masih bersifat tradisional, sehingga teknik yang dianjurkan untuk meningkatkan produktivitas tanaman dan pertanian masih rendah (Amin). , Sarmidi, 2009:116). Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan petani ubi jalar adalah dengan memberikan nilai tambah pada produk yang mereka jual berupa produk olahan berupa keripik dan makanan lain yang ditanam sendiri oleh petani, (Darmanto, 2013:67).

Desa Labuan Bontong merupakan salah satu kecamatan di Tarano dan merupakan subsektor hortikultura yang tanaman utamanya dibudidayakan pada musim kemarau. Karena ubi jalar diproduksi secara intensif di musim kemarau, telah mendukung pendapatan rumah tangga di musim kemarau, meskipun bukan merupakan sumber pendapatan utama. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Rumah Tangga Petani Ubi Jalar Di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pendapatan usaha rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa?

2. Bagaimanakah kelayakan usaha rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

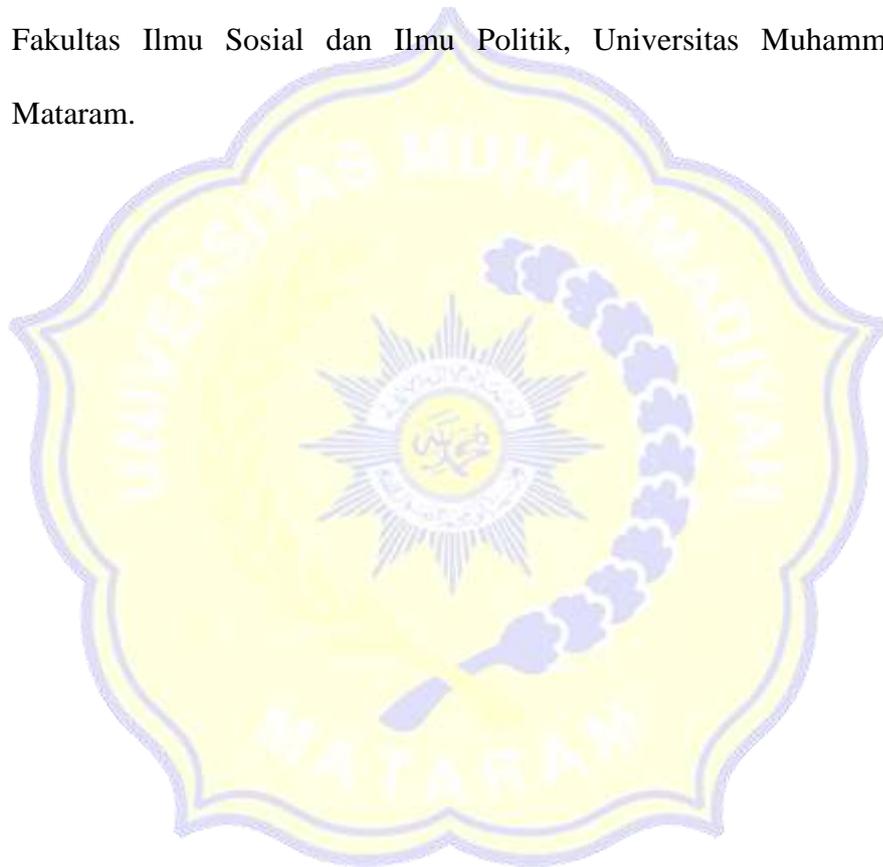
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas basis pengetahuan ilmiah tentang pendapatan dan kelayakan usaha petani ubi jalar, dan hasilnya dapat bermanfaat di masa depan untuk pembangunan di masa depan di desa Labuan Bontong di kecamatan Tarano Sumbawa. Ini adalah kabupaten, referensi untuk kemajuan akademik, dan mungkin menjadi langkah awal dalam penelitian serupa di daerah lain.

## 2. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu acuan dan pedoman bagi petani dan masyarakat dalam mengelola dan menganalisis pendapatan dan kelayakan usahatani ubi jalar di Kabupaten Sumbawa Kecamatan Tarano Desa Labuan Bonton.

## 3. Manfaat akademis

Salah satu syarat lulus Sarjana Ilmu (SI) Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah, Mataram.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian serupa tentang analisis pendapatan petani ubi jalar dan kelayakan usaha sebelumnya telah dilakukan untuk menunjukkan perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan. Studi sebelumnya adalah.

1. Penelitian tahun 2017 oleh Masithoh, “Analisis Pendapatan dari Pertanian Ubi Jalar (*Ipomea Batatas*) dan Kinerja Pengembangan Kelompok Tani Hurip di Bogor, Dramaga dan Chikarawan”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden adalah petani berusia 2.660 tahun, siswa SD dengan pengalaman pertanian lebih dari 335 tahun, siswa SMP dengan pengalaman 510 tahun, dan lulusan SMA dengan pengalaman 320 tahun. Kegiatan dukungan Kelompok Tani Hurip di desa Chikarawan Kabupaten Bogor kepada petani tidak terlepas dari dukungan para pekerja lapangan di area Majalah Naga BP3K. Kegiatan pemberdayaan masyarakat pertanian dilakukan sejalan atau mandiri dengan program pemerintah untuk memperluas pengetahuan, keterampilan dan sikap petani untuk secara aktif memasukkan dan memperkenalkan teknologi baru yang dapat meningkatkan pertanian. Dalam usahatani, petani ubi jalar memperoleh pendapatan Rp 9.850.000/ha/musim tanam, pendapatan

tunai Rp 5.675.000, total pendapatan biaya Rp 4.133.335, dan nilai R/C dari biaya tunai adalah 1,73, R/Total. biayanya 2.1, bisa dikatakan budidaya ubi jalar sangat menguntungkan dan bisa dibudidayakan..

Kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Pak Masito dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan sifat penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian Mashito dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Mashito yang subjek penelitiannya adalah Chikarawan, Dramaga, dan Bogor sehubungan dengan analisis pendapatan dari penelitiannya yaitu pertanian ubi jalar (*Ipomea batatas*). . Perluasan kelompok tani Hurip dilakukan di Chikarawan, Dramaga, Bogor, dan penelitian dilakukan di Desa Labuan Bonton, Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa, dalam kaitannya dengan analisis pendapatan dan kelayakan usaha rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bonton Berisi benda-benda, Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mariam A pada tahun 2015. Survey Basra Pasau dengan judul “Analisis Pendapatan Keripik Singkong dan Kelayakan Usaha Pada Industri Pundi-Masdi di Kota Pal”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Dengan demikian, pendapatan per tahun pada Desember 2014 adalah Rp22.259.250,34 atau Rp267.111,004, menunjukkan bahwa usaha keripik ubi jalar layak dengan nilai R/C sebesar 1,77.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Mariam A. Basra Pasau dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada sifat penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan antara karya Mariam A. Basra Pasau dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Mariam A. yang mewarisi minat penelitiannya yaitu kota Pal dalam kaitannya dengan analisis pendapatan dan kelayakan usaha. • Hal ini terkait dengan Basra Pasau. Survey Keripik Singkong di Industri Pundi Masdi Kota Palu dilakukan di Desa Labuan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil pendapatan individu atau rumah tangga dari suatu percobaan atau pekerjaan. Ada berbagai jenis orang B. Pertanian, perikanan, peternakan, tenaga kerja dan perdagangan, dan mereka juga bekerja di sektor publik dan swasta (Pitma, 2015: 38). Dalam ilmu ekonomi, menurut Adam Smith, pendapatan adalah sejumlah uang yang dapat dikonsumsi tanpa mengurangi modal, termasuk modal tetap dan modal kerja. Menurut Hicks, pendapatan adalah jumlah uang yang dibelanjakan seseorang dalam jangka waktu tertentu. Henry C. Simon, di sisi lain, mendefinisikan pendapatan sebagai jumlah nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai aset yang ada pada awal dan akhir periode, dari perspektif pendapatan pribadi. meningkatkan (Hafido, 2015:33).

Sedangkan Dwi Suwiknyo (2009: 199) mendefinisikan pendapatan sebagai uang yang diterima seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, keuntungan, dan sebagainya. Dalam analisis ekonomi mikro, istilah pendapatan digunakan secara khusus untuk merujuk pada aliran pendapatan dari waktu ke waktu yang dihasilkan dari penyediaan unsur-unsur produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal dalam bentuk sewa, upah dan keuntungan.

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang atau suatu perusahaan dalam bentuk gaji (gaji), upah (upah), sewa (rent), bunga (interest), keuntungan (profit), dan lain-lain, beserta tunjangan pengangguran dan pensiun. .. Dalam analisis ekonomi mikro, istilah pendapatan digunakan secara khusus untuk merujuk pada aliran pendapatan dari waktu ke waktu yang dihasilkan dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, modal) dalam bentuk sewa, upah dan bunga meningkat. Tidak hanya untung (Ardiansyah, 2010;34).

Menurut Ardiansyah (2010:34), pendapatan dibagi menjadi pendapatan total dan pendapatan bersih. Total penjualan dihasilkan dari penjualan barang atau jumlah penjualan. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan dikurangi pembelian bahan, pengiriman, bea cukai dan biaya makanan, atau total pendapatan dikurangi total biaya. Total pendapatan secara langsung memengaruhi pendapatan bersih harian

Anda. Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Boediono dalam Prihandini, 2013;24), yaitu:

1. Gaji dan upah. Hadiah yang diperoleh setelah seseorang bekerja untuk orang lain akan diberikan dalam sehari, seminggu, atau sebulan.
2. Penghasilan dari kegiatan usaha sendiri. Ini adalah total hasil produksi dikurangi biaya yang dikeluarkan, perusahaan milik atau milik keluarga, tenaga kerja yang dihasilkan oleh keluarga sendiri, dan nilai sewa modal ekuitas dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan Hmm.
3. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa tenaga kerja, biasanya termasuk tetapi terbatas pada pendapatan dari pinjaman aset seperti perumahan, ternak dan komoditas lainnya, bunga uang, sumbangan dari pihak ketiga, pensiun, dll. Ini adalah pendapatan tambahan yang tidak dilakukan..

Menurut Tohar dalam Yulida (2012; 139), pendapatan pribadi adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang di masyarakat sebelum dikurangi dengan remitansi. Remittance adalah pendapatan non reward dalam proses produksi selama satu tahun. Pendapatan dibedakan menjadi:

1. Pendapatan asli adalah pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang terlibat langsung dalam produksi barang.

2. Pendapatan yang diperoleh (tambahan), yaitu pendapatan dari kelompok penduduk lain yang tidak terlibat langsung dalam produksi barang, seperti dokter, pengacara, pegawai negeri, dll..

Menurut Yudhohusodo dalam Yulida (2012;140) tingkat pendapatan seseorang dapat digolongkan dalam 4 golongan yaitu:

1. Kelompok berpenghasilan rendah memiliki pendapatan bulanan rata-rata Rp 150.000.
2. Rata-rata bulanan untuk berpenghasilan menengah. Rp 150.000 ~ Rp. Saya memiliki penghasilan 450.000.
3. Kelompok berpenghasilan menengah, Pendapatan bulanan rata-rata adalah Rp450.000 – Rp900.000.
4. Kelompok berpenghasilan tinggi, yaitu bulanan. Pendapatan rata-rata lebih dari Rp 900.000.

Berdasarkan definisi pendapatan di atas, pendapatan rumah tangga petani ubi jalar dapat dikategorikan ke dalam total pendapatan petani ubi jalar, yaitu total pendapatan keluarga ditambah hasil pertanian dan pendapatan lain-lain.

### **2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan**

Pada hakekatnya pendapatan yang diterima oleh individu atau perusahaan tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman individu tersebut, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan karyawan, keluarga dan jenisnya. .menerima. Barang (produk) dan faktor

lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari pendapatan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, namun terkendala oleh faktor-faktor tersebut (Pitma, 2015:38).

Menurut Miller (1997) dalam Yuliani (2011: 33), ada berbagai faktor yang menjadi penyebab terjadinya ketimpangan pendapatan. Faktor-faktor tersebut adalah :

1. Usia dan pekerja muda biasanya masih memiliki keterampilan dan pengalaman yang terbatas. Produk marginal mereka lebih rendah dari produk marginal rata-rata pekerja yang lebih tua dan berpengalaman.
2. Kualitas bawaan, tingkat pendapatan untuk kalangan tertentu, sangat ditentukan oleh kualitas bawaan mereka. Sejauh mana tingkat pendapatan dikaitkan dengan karakteristik bawaan masih diperdebatkan, dan keberhasilan individu sering dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan masyarakat.
3. Keberanian mengambil risiko, orang yang bekerja di lingkungan kerja yang berbahaya menghasilkan lebih dari biasanya. *Ceteris paribus*, siapa saja yang berani mempertaruhkan nyawanya di bidang pekerjaan akan mendapatkan imbalan yang lebih besar.
4. Kecemasan dan fluktuasi pendapatan. Area bisnis dengan hasil yang tidak pasti, seperti pemasaran, memiliki risiko yang lebih tinggi. Mereka yang mengejar dan berhasil di bidang ini akan menuntut dan menerima pendapatan yang lebih tinggi daripada mereka yang bekerja di daerah yang lebih aman.

5. Orang dengan bobot latihan yang lebih tinggi pasti akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi jika bobot latihan, sifat bawaan dianggap sama atau diabaikan.
6. Orang yang lahir dengan pewarisan, pewarisan, dan latar belakang keluarga kaya dapat memperoleh penghasilan lebih banyak daripada bukan pewaris, bahkan dengan keterampilan dan pendidikan yang sama.
7. Cacat pasar, monopoli, monopoli, kebijakan serikat sepihak, upah minimum pemerintah, peraturan yang mengatur persyaratan lisensi, sertifikat, dll. Semuanya mengarah pada ketidaksetaraan upah di antara kelas pekerja.
8. Diskriminasi, sering terjadi diskriminasi rasial di pasar tenaga kerja, agama atau gender, dan semuanya itu menjadi penyebab fluktuasi tingkat pendapatan.

Husein Syahatah (1998:103) Pendapatan satu keluarga berbeda dengan pendapatan keluarga lain tergantung pada kegiatan ekonomi, tetapi pendapatan setiap keluarga tidak lepas dari hal-hal berikut, diantaranya:

1. Penghasilan pokok dapat dibayarkan sebagai penghasilan semester atau setengah tahunan, tergantung pada mata pencaharian utama kepala rumah tangga.
2. Pendapatan tambahan adalah pendapatan keluarga yang dihasilkan oleh keluarga. Membantu suami istri dalam hal masalah keuangan

keluarga dianggap sebagai pendapatan lain karena dapat berkontribusi pada pengeluaran keluarga..

### **2.2.3 Pengertian Kelayakan**

Setelah perlu memahami pentingnya proyek atau objek yang diselidiki, menganalisisnya menggunakan studi kelayakan, dan kemudian memahami arti studi kelayakan bisnis. Studi Kelayakan Usaha yang merupakan definisi Studi Kelayakan Usaha (SKB) menurut Ibrahim (2009: 1), adalah kegiatan yang mengevaluasi seberapa besar keuntungan yang dapat dicapai dengan melaksanakan suatu kegiatan/proyek usaha. Menurut Nitisemito dan Burhan (2009: 1), konsep studi kelayakan pada hakikatnya adalah cara untuk menyelidiki suatu ide bisnis, layak atau tidaknya suatu ide bisnis. Studi kelayakan sering dipandang sebagai tugas yang sulit dan kompleks karena selalu dikaitkan dengan proyek besar yang dipimpin oleh para ahli dari berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan metode dan teknik yang kompleks. Gambar seperti ini tidak hanya dapat dilihat oleh masyarakat umum, tetapi juga oleh sebagian ulama..

Studi kelayakan adalah survei rinci ide bisnis, apakah ide tersebut layak atau tidak (Suliyanto, 2010: 42). Sebuah studi kelayakan menyelidiki secara menyeluruh bisnis atau bisnis yang akan dilaksanakan untuk menentukan apakah bisnis itu layak (Kasmir dan Jakfar, 2016: 19). Kajian ini pada dasarnya menjelaskan berbagai konsep dasar yang terkait dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis yang akan memberikan manfaat ekonomi dan sosial dari waktu ke waktu.

Studi kelayakan finansial merupakan salah satu aspek dari studi kelayakan bisnis. Aspek ini merupakan kajian rinci tentang kelayakan suatu perusahaan dari segi keuangan (Husnan dan Suwarsono, 2000: 72). Analisis keuangan bertujuan untuk menentukan rencana investasi dengan menghitung biaya dan manfaat yang diharapkan dengan membandingkan biaya dan pengembalian (Umar, 2005: 12).

Umar (2005: 8) menyatakan: “Studi kelayakan bisnis adalah studi kelayakan proyek bisnis, biasanya proyek investasi. Yang dimaksud dengan layak atau tidak layak di sini adalah keuntungan yang wajar setelah proyek dioperasikan. Menurut Nitisemito dan Burhan (2009:13), ada lima alasan mengapa studi kelayakan harus dilakukan sebelum memulai usaha atau proyek yaitu:

1. Menghindari Risiko Untuk mengatasi risiko kerugian di masa yang akan datang akibat ketidakpastian tertentu di masa yang akan datang. Kondisi ini dapat diprediksi atau tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sendiri. Dalam hal ini, fungsi studi kelayakan adalah meminimalkan risiko yang tidak perlu, baik yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.
2. Mempromosikan Rencana Mampu memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan akan membuat perencanaan lebih mudah dan Anda akan tahu apa yang perlu Anda rencanakan. Rencana tersebut meliputi jumlah yang dibutuhkan, kapan usaha atau proyek akan dijalankan, di mana lokasi proyek akan dibangun, siapa yang akan melakukannya,

bagaimana menjalankannya, dan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Tidak ada perbedaan yang mencakup, dan bagaimana itu bisa diatasi di sana.

3. Membuat pekerjaan lebih mudah. Dengan perencanaan yang matang, bisnis atau bisnis apapun bisa dilakukan dengan sangat mudah. Anda kemudian dapat melakukan pekerjaan bisnis Anda secara sistematis sehingga dilakukan secara tepat sasaran, sesuai dengan rencana yang dibuat untuk referensi dalam pelaksanaan semua tindakan yang direncanakan.
4. Mempromosikan Pengawasan Melaksanakan perusahaan atau proyek sesuai dengan rencana yang ditetapkan memfasilitasi pengawasan operasi bisnis perusahaan.
5. Memfasilitasi Kontrol Jika pemantauan dilakukan saat pekerjaan sedang berlangsung, Anda dapat dengan mudah mengidentifikasi setiap penyimpangan yang mungkin terjadi dan memeriksa penyimpangan.

#### **2.2.4 Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis**

Studi kelayakan bisnis (Dewi & Bambang, 2013) diperlukan untuk mengkonfirmasi kelayakan bisnis. Aspek-aspek kelayakan usaha diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek Pasar & Pemasaran

Menurut Nuralina dkk (2009: 120), sebelum melakukan perdagangan perlu dilakukan analisis aspek pasar yang dimasuki

perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi keberadaan pasar yang bersangkutan. Alternatifnya, perusahaan berusaha menciptakan pasar potensial sendiri agar produknya bisa menjadi yang terdepan. Dari perspektif pemasaran, bisnis yang sehat dapat dibayangkan jika produk manufaktur dapat menegaskan dirinya di pasar dan menghasilkan jumlah yang cukup dan menguntungkan. Oleh karena itu, berbagai isu yang berkaitan dengan pasar dan pemasaran produk perlu dipertimbangkan agar suatu transaksi dapat dianggap layak dari perspektif pasar. Beberapa hal yang perlu dipelajari pada aspek pasar dan pemasaran diantaranya:

- a. Permintaan secara keseluruhan dan terperinci menurut wilayah dan jenis konsumen, yang harus diperkirakan melalui perkiraan permintaan.
- b. Menawarkan domestik dan impor. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ini (seperti) B. Anda perlu mempertimbangkan jenis produk yang mungkin bersaing, kebijakan pemerintah, dan sebagainya.
- c. Harga diimplementasikan dalam hal perbandingan dengan harga pesaing dan biaya produksi.
- d. Program pemasaran termasuk strategi pemasaran untuk digunakan

## 2. Aspek Teknis

Aspek teknis adalah yang terkait dengan proses pengembangan bisnis teknis dan operasionalnya setelah transaksi ditutup. Berdasarkan

analisis ini, kita dapat melihat bahwa desain awal digunakan untuk memperkirakan biaya modal, termasuk biaya eksploitasi. Hal-hal yang penting untuk dikaji menyangkut aspek teknis adalah (Nurmalina et al. 2009:123):

- a. Lokasi bisnis. Artinya tempat dimana usaha tersebut dijalankan, baik untuk pertimbangan lokasi maupun kemungkinan untuk memulai suatu usaha.
  - b. Luas wilayah usaha/produksi ditentukan untuk mencapai tingkat ekonomi.
  - c. Kriteria untuk memilih peralatan utama dan alat pendukung, dan konsep untuk membangunnya.
  - d. Bagaimana melakukan proses manufaktur untuk hasil berkualitas tinggi.
  - e. Jenis teknologi yang digunakan.
3. Aspek Manajemen dan Hukum

Menurut Nurmalina dkk. (2009:121) Dalam aspek manajemen, Anda akan mempelajari manajemen dalam tahap pengembangan bisnis dan manajemen dalam tahap operasi. Selama fase pengembangan bisnis, Anda akan mempelajari siapa operator bisnisnya, kapan waktu penyelesaian transaksi, dan siapa yang menyelidiki setiap aspek kelayakan bisnis. Management in Operations menelaah struktur organisasi/unit bisnis yang dipilih, seperti apa struktur organisasinya, jumlah karyawan yang dipekerjakan, dan uraian tugas masing-masing

jabatan. Perlu dicatat bahwa penilaian aspek pengelolaan cenderung tidak terlihat dan kualitatif, sehingga lebih sulit dilakukan pada aspek lainnya. Menurut Nurmalina dkk. (2009: 124), aspek hukum mengkaji jenis usaha yang digunakan dan jaminan yang dapat diberikan bila menggunakan sumber dana berupa pinjaman, berbagai sertifikat, sertifikat dan izin. Selain itu, aspek hukum diperlukan untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan usaha dalam membangun jaringan kerjasama dengan pihak lain.

#### 4. Aspek Sosial Ekonomi dan Lingkungan

Menurut Nurmalina dkk. (2009: 126), aspek sosial yang diteliti adalah peningkatan kesempatan kerja atau penurunan pengangguran. Selain itu, aspek ini melihat distribusi kesempatan kerja dan bagaimana pengaruh perusahaan terhadap lingkungan sekitar lokasi perusahaan. Aspek sosial memperhatikan manfaat dan pengorbanan sosial yang dapat dialami oleh masyarakat sekitar pendirian. Pertimbangan sosial lainnya perlu dipertimbangkan dengan hati-hati untuk menentukan apakah usaha yang diusulkan cocok untuk situasi sosial tersebut. Nurmalina dkk. (2010) menilai bahwa aspek ekonomi usaha dapat memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, pendapatan asli daerah, penerimaan pajak dan peningkatan kegiatan ekonomi. Jika sebuah perusahaan dapat memberikan kesejahteraan sosial budaya, tidak akan ditolak oleh masyarakat sekitar. Menurut Nurmalina dkk. (2009:125), aspek lingkungan

mengkaji bagaimana suatu perusahaan mempengaruhi lingkungan, apakah kehadirannya dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik, ataukah dapat merusak lingkungan. Pertimbangan sistem alam dan kualitas lingkungan ketika menganalisis suatu perusahaan sebenarnya mendukung kelangsungan perusahaan itu sendiri karena perusahaan tidak akan bertahan lama jika tidak ramah lingkungan.

#### 5. Aspek Financial

Banyak perusahaan yang gulung tikar akibat penerapan analisis keuangan yang tidak tepat (Suliyanto 2010: 43). Kesalahan analisis keuangan dapat disebabkan oleh perkiraan pendapatan, biaya modal, atau perkiraan biaya operasi yang salah. Oleh karena itu, analisis aspek keuangan dapat dipisahkan dari analisis aspek non keuangan. Menurut Suliyanto (2010:44), aspek hukum berkaitan dengan biaya pengurusan izin, aspek lingkungan berkaitan dengan biaya sosial yang harus dikeluarkan untuk menjalin hubungan usaha-lingkungan, aspek pasar dan pemasaran. terkait dengan prakiraan penjualan/pendapatan, analisis aspek teknis dan teknis terkait biaya konstruksi dan pengadaan peralatan dan teknologi, serta analisis aspek manajemen terkait biaya operasional pekerja yang dibayar. Menurut Nurmalina dkk. (2009) Di sisi keuangan, kami akan menyelidiki jumlah dana yang dibutuhkan untuk meluncurkan dan mengoperasikan suatu kegiatan bisnis. Setelah mengetahui berapa banyak uang yang Anda butuhkan, selidiki dari mana Anda bisa mendapatkan uang tersebut. Jumlah investor yang

mau berinvestasi dalam bisnisnya, di mana dan berapa banyak yang dapat dipinjam jika kekurangan dana, apa persyaratan kreditnya, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi persyaratan di masa depan.

#### 2.2.5 Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L.*)

Ubi jalar merupakan tumbuhan dikotil (biji terbagi menjadi dua bagian). Selama pertumbuhannya, tanaman tahunan ini dapat berbunga, berbuah dan menghasilkan biji. Ubi jalar dicirikan oleh batang tidak terikat, daun terkoordinasi atau berbentuk hati, bunga berbentuk terompet, buah kapsul dan biji pipih, akar berserat dan akar jagung, dengan berbagai umbi. Ubi jalar (*Ipomoeabatatas. L*) atau ubi dipercaya lahir di Amerika Serikat. Ahli botani dan petani memperkirakan tanaman ubi jalar lahir di Selandia Baru, Polinesia, dan Amerika Tengah. Ahli botani Soviet Nikolai Ivanovich Vavilov menegaskan bahwa asal utama ubi jalar adalah Amerika Tengah. Ubi jalar mulai menyebar ke seluruh dunia pada abad ke-16, terutama di negara-negara dengan iklim tropis. Orang Spanyol menyebarkan ubi jalar ke Asia, terutama Filipina, Jepang dan Indonesia. Cina adalah produsen ubi jalar terbesar, menyumbang 90% dari produksi dunia (rata-rata 114,7 juta ton) (FAO, 2004).

Adapun sistematika menurut (Plantamor, 2012) tanaman ubi jalar adalah sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*  
Subkingdom : *Tracheobionta*  
Super Divisi : *Spermatophyta*

Divisi : *Magnoliophyta*  
Kelas : *Magnoliopsida*  
Sub Kelas : *Asteridae*  
Ordo : *Solanales*  
Famili : *Convolvulaceae*  
Genus : *Ipomoea*  
Spesies : *Ipomoea batatas Poir*

Ubi jalar mengandung berbagai macam bahan untuk setiap warnanya. Menurut Heni (2007:96), ubi jalar hadir dalam berbagai warna, antara lain putih, ungu, merah, kuning, dan jingga. Ubi jalar kuning kaya akan betakaroten (provitamin A) dan vitamin C. Umbi ungu juga merupakan sumber vitamin C dan beta-karoten (provitamin A) yang sangat baik. Ubi jalar putih, di sisi lain, mengandung sedikit atau tidak ada vitamin ini. Namun, umbi putih memiliki kandungan bahan kering yang tinggi dan dapat digunakan sebagai tepung.

Ubi jalar memiliki keanekaragaman hayati yang besar yang terdiri dari spesies lokal dan beberapa varietas unggul. Setiap jenis ubi jalar memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ada empat jenis ubi jalar yang sangat umum dikenal di masyarakat yaitu :

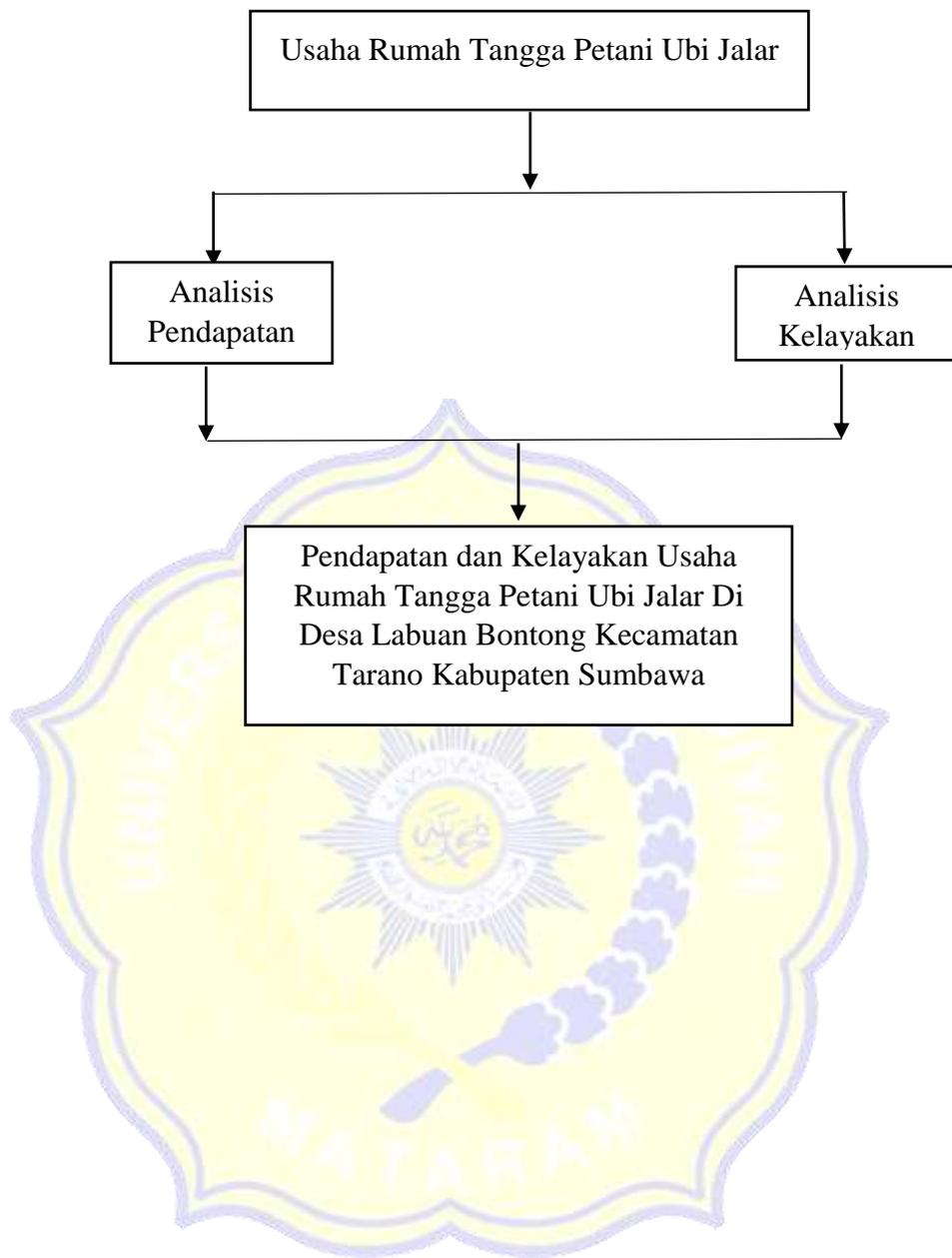
1. Ubi Jalar Putih : Bentuk umbi umumnya bulat, permukaan kulit tidak rata, daging umbi lebih kuat dan rasanya lebih manis. Menurut Rodriguez (1988), ubi putih memiliki aroma, rasa dan karakteristik masakan yang baik.

2. Ubi Jalar Kuning : Umbinya berbentuk agak lonjong, permukaan kulit tidak rata, daging buah berwarna jingga/kuning dan lunak (lembab), serta kandungan patinya rendah, sekitar 1319% (Pantastico, 1986). Kurang manis, tetapi lebih tinggi vitamin A dan C.
3. Ubi Jalar Merah : Bentuk umbinya lebih bulat, permukaan kulitnya umumnya tidak rata, daging umbinya lebih keras, warnanya merah di tengah, putih di dekat kulitnya, dan rasanya tidak semanis ubi jalar putih. Permukaan kulit cenderung tidak rata. Ubi merah memiliki kandungan vitamin A (retinol) tertinggi dari ubi lainnya dan tidak hilang saat dimasak. Selain itu, serat yang terkandung dalam ubi merah dan ungu berperan sebagai prebiotik. Dengan kata lain, itu merangsang pertumbuhan bakteri baik di usus dan mengisi kembali nutrisi. Penyerapan yang lebih baik dan membersihkan usus.
4. Ubi Jalar Ungu : Bentuk umbi umumnya lonjong dan permukaannya kecil, bagian daging buahnya berwarna ungu ungu dan sebagian berwarna ungu tua, teksturnya cukup keras dan rasanya manis, namun tidak semanis ubi jalar putih. Dibandingkan dengan jenis ubi jalar lainnya, ubi jalar ungu memiliki kelebihan salah satunya adalah sebagai antioksidan yang sangat bermanfaat bagi tubuh dan lebih banyak dari sumber lain seperti kubis merah, blueberry dan jagung merah serta mengandung pigmen antosianin yang cukup tinggi.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Industri rumah tangga petani ubi jalar merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Labuan Bonton Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa dengan mengelola sarana produksi yang ada dengan segala ilmu dan kemampuan untuk mencapai hasil (produksi). Biaya produksi atau biaya operasional rumah tangga petani ubi jalar adalah peralatan dan tenaga kerja yang mempengaruhi produksi atau hasil yang dicapai. Produksi adalah produksi yang ditentukan oleh produktivitas usaha keluarga petani ubi jalar dan mempengaruhi penerimaan pengusaha industri rumahan petani ubi jalar. Usaha keluarga petani ubi jalar sebenarnya merupakan salah satu mata pencaharian terbaik bagi sebagian besar masyarakat, maka untuk memahami mengapa industri kecil tempe tidak begitu berkembang dengan baik di desa Labuan Bonton kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa diperlukan analisis kelayakan usaha. Daerah Tarano dan industri ini harus lebih berkembang karena keunggulan produk.

Berdasarkan keterangan diatas secara skematis kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor (1975; 5) dari Moleong (2013) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati.

Tujuan penelitian kualitatif dan deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan analisis pendapatan dan kelayakan usaha petani ubi jalar di Desa Labuan Bonton, Kecamatan Tarano, Provinsi Sumbawa. Prosedur penelitian ini mengikuti prosedur penelitian kualitatif. Artinya, tidak menggunakan alat ukur. Kemudian, data dan informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan realitas situs dan disajikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa bahasa lisan dan tulisan orang serta perilaku yang diamati (Moleong, 2013:63)

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Labuan Bonton Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Desa Labuan Bonton di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa dipilih karena aksesnya yang mudah, efisiensi waktu dan biaya serta efisiensi. Untuk itu penelitian ini tertarik untuk mengetahui bagaimana pendapatan rumah tangga dan kelangsungan usaha petani ubi jalar pada bulan Juni 2021 dilakukan.

### 3.3 Teknik Pemilihan Sampel

Dalam teknik pemilihan sampel peneliti mencoba untuk mengambil sampel dari sebuah populasi

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2003:90), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya. Subyek penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Labuan Bonton Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa sebagai usaha keluarga petani ubi jalar.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi yang dijadikan responden dalam survei. Menurut Sugiyono (2016:91), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah target sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang disengaja. Dengan kata lain, metode pengambilan sampel atas permintaan peneliti.

Karena keterbatasan waktu dan biaya pengumpulan data yang signifikan, penulis dapat menentukan sampel dengan menggunakan teknik “*purpose sampling*”, yaitu teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016: 85). Penulis menyatakan bahwa sampel adalah petani ubi jalar dengan pendapatan dan

kualifikasi di Desa Labuan Bonton Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa yaitu lebih dari 25 petani ubi jalar.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data di bagi menjadi dua yaitu:

a. Data kualitatif

Menurut Meleong (2013: 6), data kualitatif adalah jenis data yang berkaitan dengan nilai, seperti adanya keseluruhan proposisi dalam keseluruhan konteks.

b. Data kuantitatif

Menurut Arikunto (2016:93), data kuantitatif adalah data yang terdiri dari hasil perhitungan pengukuran atas dasar angka.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Bagong Suyanto dan Sutinah (2005:55) menunjukkan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari peneliti, umumnya dari pengamatan terhadap kondisi sosial dan/atau melalui proses langsung atau wawancara, yang menyatakan bahwa data tersebut dikumpulkan dari. Karena data primer ini sangat urgen untuk keberhasilan penelitian, maka data primer akan dikumpulkan baik dalam format tertulis maupun wawancara dari petani ubi jalar di Desa Labuan Bonton Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

b. Data Sekunder

Bagong Suyanto dan Sutinah (2005:56) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti, tetapi dinilai oleh sumber pihak kedua atau pihak ketiga. Data sekunder dikenal sebagai data pendukung yang dapat digunakan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder untuk mendukung temuan mereka dari surat kabar, jurnal, media, jurnal, dan lainnya.

c. Reduksi Data

Menurut Miles, reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang muncul dari data lapangan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, perangkat atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti sebagai perangkat juga perlu “memverifikasi” seberapa bersedia peneliti untuk melakukan penelitian. Verifikasi pemahaman metode penelitian kualitatif, perolehan wawasan bidang penelitian, dan kesediaan peneliti untuk mendekati subjek penelitian baik secara akademis maupun logistik. Peneliti sendiri melakukan verifikasi dengan menilai sendiri seberapa paham mereka. Metode kualitatif, penguasaan teori, wawasan bidang studi, serta kemauan dan bekal memasuki bidang tersebut (Sugiyono, 2016: 13).

Menurut Sugiyono, teknologi pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk

memperoleh data (Sugiyono, 2016: 224). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. yakni, pengamatan (observasi) dan wawancara (*interview*).

### **3.5.1 Metode Pengamatan (Observasi)**

Observasi berarti pengamatan langsung terhadap subyek penelitian guna mengamati secara dekat kegiatan yang sedang dilakukan. Sedangkan kajiannya untuk perilaku dan perilaku manusia, fenomena alam, proses kerja, dan penggunaan sejumlah kecil responden (Riduwan, 2010: 57). Nasution (Sugiyono, 2016 :). Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar data, fakta-fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dikumpulkan menggunakan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga Anda dapat melihat dengan jelas objek yang sangat kecil (proton dan elektron) dan sangat jauh (objek luar angkasa).

### **3.5.2 Metode Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah percakapan yang bermakna dengan lawan bicara, yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai menjawab pertanyaan (Bagong Suyanto & Sutinah, 2005: 69). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diselidiki, tetapi juga ketika peneliti ingin mengetahui sesuatu dari sumber yang lebih detail (Sugiyono, 2016: 231). Menurut Sugishirono (2016:266), jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yang masuk dalam kategori

wawancara tidak tepat. Berikut beberapa ciri dari wawancara semiterstruktur:

1. Pertanyaan lebih liberal, tetapi memiliki keterbatasan terkait topik dan alur percakapan.
2. Kecepatan wawancara dapat diprediksi.
3. Ini lebih fleksibel, tetapi terkontrol (dari perspektif tanya jawab).
4. Ada panduan wawancara yang menjadi tolok ukur aliran kata, urutan, dan penggunaan.

Tujuan wawancara adalah untuk memahami fenomena tersebut. Wawancara semi terstruktur menyesuaikan dengan kondisi informan dan lokasi wawancara.

Dibandingkan dengan metode wawancara terstruktur, Anda lebih leluasa menjalankan dan menemukan masalah dengan lebih terbuka. Dalam hal ini, lawan bicara yang diundang akan dimintai pendapat dan gagasannya. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan menyadari apa yang dikatakan informan (Sugiyono, 2016:234).

### **3.5.3 Kuisisioner (angket)**

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang dirancang untuk menangkap berbagai data survei dan mengajukan pertanyaan terkait dengan tujuan survei. Peneliti memberikan informasi yang diperlukan.

### 3.5.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi Arikunto (2002:158) adalah pengumpulan data dimana peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, dan peraturan. Sedangkan menurut pendapat lain, metode pengumpulan data dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen (Husaini dkk, 2009: 69)

Beberapa penjelasan di atas berdasarkan dokumen terkait anggaran rumah tangga petani ubi jalar di Desa Labuan Bonton Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh di lapangan diolah dalam tabel data untuk memudahkan dalam analisis biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Menghitung Total Biaya

Total biaya adalah total biaya yang dikeluarkan untuk melakukan proses manufaktur. Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel..

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Cost atau Total Biaya

FC = Fix Cost atau Biaya Tetap

VC = Variable Cost atau Biaya Variabel

## 2. Menghitung Penerimaan

Pendapatan adalah hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Total penjualan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Rumus dari penerimaan yaitu (Supartama et al., 2013) :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue atau Total Penerimaan

P = Harga Produksi per unit

Q = Jumlah Produksi

## 3. Menghitung Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang diterima dikurangi total biaya.

Rumus penentuan pendapatan adalah sebagai berikut :

Rumus dari penerimaan yaitu (Supartama et al., 2013) :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan atau Keuntungan

TR = Total revenue atau total penerimaan

TC = Total cost atau total biaya

## 4. Menghitung Kelayakan Usahatani

Analisis kelayakan budidaya kentang dapat dihitung dengan menggunakan R/C ratio (rate of return). Rumus untuk menentukan nilai efisiensi pertanian adalah.

$$R/C \text{ Ratio} = TR / TC$$

Keterangan :

R/C ratio = Efisiensi usahatani

TR= Total revenue

TC= Total cost

Syarat Pengambilan Keputusan :

- a. Jika R/C ratio  $< 1$ ,  $\diamond$  usahatani tersebut tidak layak dan mengalami kerugian.
- b. Jika R/C ratio = 1,  $\diamond$  usahatani tersebut tidak mendapatkan keuntungan dan tidak rugi ( impas).
- c. Jika R/C ratio  $> 1$ ,  $\diamond$  usahatani tersebut mendapatkan keuntungan.

